



# MODUL AJAR

**MENUJU LAUT**

**Semester Genap**

**DISUSUN OLEH :**

**JUHRI, S.Pd.I**

**NIP.197911032005011007**

**KELAS /FASE :: IX / D**

**MTs NEGERI 1 BATANG HARI**

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Juhri, S.Pd.I
<b>Satuan Pendidikan</b>	: MTs Negeri 1 Batang Hari
<b>Kelas / Fase</b>	: IX (Sembilan) / D
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bahasa Indonesia
<b>Prediksi Alokasi Waktu</b>	: 5 x 6 Pertemuan (30 x 40 Menit)
<b>Tahun Penyusunan</b>	: 2024 / 2025

#### B. KOMPETENSI AWAL

##### Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

##### Capaian Pembelajaran berdasarkan elemen.

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks.

	Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
Menulis	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>

### C. PROFILPELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

### D. SARANA DAN PRASARANA

#### Media Alat dan Bahan :

#### 1. Sumber Utama

- a. Buku Guru dan siswa Bahasa Indonesia untuk **MTs Negeri 1 Batang Hari** Kelas IX Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022

## 2. Sumber Alternatif

a. KBBI

a. Tesaaurus

a. Google

a. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Laptop/Komputer PC, Infokus/Proyektor, Alat Penunjuk, Alat Tulis Sekolah, Kotak Surat, Koleksi gambar bercerita, Buletin Dinding dan Permainan.

## **E. TARGET PESERTA DIDIK**

Pesertadidik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## **F. MODEL PEMBELAJARAN**

Model pembelajaran tatap muka

## **G. KATA KUNCI**

Teks laporan, kekayaan laut Indonesia, dan artikel ilmiah populer.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Tujuan Pembelajaran Bab V

9.5. Peserta didik mendapatkan wawasan tentang kekayaan laut Indonesia, memaknai teks laporan, menyimak video reportase, menulis laporan analisis visual poster, melaporkan hasil diskusi melalui presentasi, dan melaporkan hasil analisis puisi.

#### Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab

##### Pertemuan Ke-1

###### A. Memaknai teks laporan

9.5.1. Peserta didik dapat memaknai teks laporan dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-2

###### B. Menyimak video reportase

9.5.2. Peserta didik dapat menyimak video reportase dengan tepat.

##### Pertemuan Ke-3

###### C. Menulis laporan analisis visual poster

9.5.3. Peserta didik dapat menulis laporan analisis visual poster dengan benar.

##### Pertemuan Ke-4

###### D. Melaporkan hasil diskusi melalui presentasi

9.5.4. Peserta didik dapat melaporkan hasil diskusi melalui presentasi sesuai dengan ketentuan

##### Pertemuan Ke-5 dan Ke-6

###### E. Melaporkan hasil analisis puisi

9.5.6. Peserta didik dapat melaporkan hasil analisis puisi sesuai dengan ketentuan.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Kemampuan Peserta didik dalam memaknai teks laporan;
- Kemampuan Peserta didik dalam menyimak video reportase;
- Kemampuan Peserta didik dalam menulis laporan analisis visual poster;
- Kemampuan Peserta didik dalam melaporkan hasil diskusi melalui presentasi; dan
- Kemampuan Peserta didik dalam melaporkan hasil analisis puisi.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Menurut kalian, apa fungsi laut bagi suatu negara?
- Beberapa negara tidak memiliki wilayah laut, tetapi tetap memiliki angkatan laut. Apa sebabnya, menurut kalian?
- Kekayaan apa saja yang dihasilkan laut Indonesia?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN



## Siap-Siap Belajar

Bapak dan Ibu Guru, ketika membuka bab baru, peserta didik memilikirasa penasaran yang berbeda-beda. Saat masuk ke Bab V peserta didiksudah memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang cara Bapak dan IbuGuru mengajar. Karena itu, akan ada peserta didik yang antusias denganpembelajaran, ada pula yang biasa-biasa saja.

Peserta didik akan siap mengikuti pembelajaran pada Bab V ini jikamereka memahami tema pembelajaran dan memiliki rasa penasaran tentanghal yang akan mereka pelajari. Peserta didik sudah cukup lama belajar dikelas sembilan, dan menghidupkan rasa penasaran pada pembelajaranakan menjadi tantangan bagi Bapak dan Ibu Guru.

Pada bagian ini peserta didik diajak membahas tema kekayaan lautIndonesia. Jadikan tema ini pengantar untuk melatih kecakapan pesertadidik, baik yang sudah akrab dengan laut maupun yang tinggal jauh darilaut.

Buku Guru ini akan menemani Bapak dan Ibu mengeksplorasi rasapenasaran peserta didik melalui berbagai kegiatan. Pertanyaan dalambagian “Siap-Siap Belajar” dapat dimanfaatkan untuk mengundangantusiasme peserta didik untuk bercerita tentang pengetahuan, interaksi,dan pandangan mereka tentang laut.

### **TIP PEMBELAJARAN: MENJAGA ANTUSIASME**

Agar peserta didik tetap antusias belajar, guru dapat melakukanbeberapa hal ini.

Guru harus tetap antusias karena antusiasme itu menular. Jikaguru mengajar penuh semangat, peserta didik pun akan menyambutpembelajaran dengan penuh semangat. Salah satu tindakan untukmemperlihatkan antusiasme adalah tetap datang tepat waktu, menyapapeserta didik dengan penuh semangat, dan menyampaikan materidengan penuh semangat pula.

Guru tetap dapat berbagi pengalaman. Walau pembelajarantelah masuk ke Bab V, guru masih punya banyak pengalaman yangdapat dibagikan. Melibatkan hal-hal personal seperti menceritakanpengalaman masa remaja sebagai pengantar akan membuat pesertadidik tertarik dengan pembelajaran.

Guru dapat melibatkan orang tua atau orang lain di kelas untukmenjadi guru tamu. Ketika ada kegiatan yang memungkinkan untukdihadiri orang lain, guru dapat memanfaatkannya untuk mengungkitantusiasme peserta didik. Misalnya, pada tema kekayaan laut ini gurudapat mengundang nelayan, penjual ikan, peneliti, atau orang yangpekerjaannya berkaitan dengan laut. Para aktivis lingkungan juga dapatdilibatkan dan biasanya ada lembaga swadaya masyarakat (LSM) yangmemiliki program kampanye lingkungan ke sekolah-sekolah.

### **Menghindari Kesalahan Umum: Melakukan Generalisasi**

Setiap tema memiliki potensi untuk menjadi bahasan menarik. Temakekayaan laut tetap dapat menarik minat peserta didik yang tinggal didaerah pesisir atau kawasan wisata laut. Guru tetap dapat mendampingiPeserta didik menggali hal baru, walaupun tema yang disajikan dalamBuku Siswa sudah diakrabi peserta didik.

Guru tidak disarankan melakukan generalisasi bahwa semua pesertadidik telah mengetahui tema ini dan menyelesaikan bab secara cepat. Perludiingat bahwa tetap ada peserta didik yang tidak mengenal lingkungannyadengan baik.

Tema yang akrab dengan peserta didik justru membuka kesempatanbagi guru untuk memerinci pembelajaran dengan tingkat tantangan yanglebih nyata. Misalnya, peserta

didik yang tinggal jauh dari laut hanya dapat menyaksikan video atau gambar, sedangkan peserta didik di wilayah laut dapat langsung praktik lapangan. Guru tamu yang berkaitan dengan kelautan juga lebih mudah diundang.

## **Pertemuan Ke-1 (Memaknai Teks Laporan)**

### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**



**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca dan memahami teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.



Membaca

**Kegiatan ini adalah asesmen formatif.**

Membaca merupakan kegiatan aktif. Peserta didik mendapatkan wawasan sekaligus melatih keterampilan mendapatkan informasi. Ada pula teks yang berisi hiburan sehingga peserta didik mendapatkan kesenangan saat

membaca. Membaca untuk mendapatkan informasi dan untuk kesenangan sama-sama penting.

**Tip Pembelajaran:**

**Melakukan Asesmen Awal untuk Kemampuan Membaca Pemahaman**

**Sebelum membaca:**

- Smong merupakan kearifan lokal yang lekat dengan kehidupan masyarakat Simeulue, Aceh. Tradisi ini diceritakan secara turun-temurun kepada anak-anak dan masyarakat umum saat ada acara keluarga. Isinya tentang pertanda munculnya tsunami dan nasihat bahwa masyarakat harus segera menyelamatkan diri ke tempat yang tinggi. Hasilnya, pada saat tsunami yang dahsyat, tak banyak warga Simeulue yang menjadi korban. Mayoritas warga sudah terlebih dulu menyelamatkan diri.
- Guru dapat memberi penjelasan bahwa cerita atau tradisi lisan yang disampaikan nenek moyang kepada generasi berikutnya bukan sekadar cerita. Di dalamnya ada pesan-pesan kebaikan atau nasihat untuk keselamatan. Ada cerita yang ditujukan untuk menasihati

agar manusia saling menghargai atau mencintai alam, misalnya. Jika ada tradisi semacam itu, guru dapat membahasnya secara singkat di kelas.

**Ketika membaca:**

- Setelah guru memberikan pengantar, peserta didik membaca teks “Smong” dengan bekal pengetahuan yang telah diberikan guru. Selama peserta didik membaca, guru dapat berkeliling sambil bertanya dan meminta respons singkat tentang materi teks. Respons singkat ini memberikan informasi awal tentang pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang mereka baca. Sebagai selingan, guru juga dapat meminta perwakilan peserta didik untuk tampil dan membacakan teks “Smong” dalam bahasa asli dan terjemahannya.

**Setelah membaca:**

- Guru dapat memanfaatkan pertanyaan “apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa” untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami teks. Jika kebanyakan peserta didik terlihat tidak dapat menjawab pertanyaan, guru bisa meminta mereka membaca teks sekali lagi.
- Setelah itu, peserta didik menjawab pertanyaan bacaan. Ada lima pertanyaan yang dinilai, peserta didik menjawab dalam buku tulis.
- Beri waktu yang leluasa bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan di buku tulis agar mereka dapat menuangkan pendapat dan pemahaman mereka terhadap bacaan.

Tabel 5.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Contoh Jawaban
Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu “Smong”?	Agar masyarakat waspada dengan tsunami yang bisa datang kembali sewaktu-waktu. Agar masyarakat memiliki pengetahuan yang benar ketika menghadapi tsunami.
Bagaimana cara masyarakat Simeulue menjadikan smong sebagai bagian dari hidup sehari-hari?	Dengan cara diceritakan kepada anak-anak menjelang tidur, menjadi lagu pengiring saat memetik cengkih, diceritakan dalam berbagai pertemuan keluarga.
Mengapa masyarakat dunia tertarik pada smong sebagai salah satu cara mitigasi bencana? Apakah menurut kalian mereka tidak memiliki kearifan lokal sejenis?	Karena dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat melalui smong, jumlah korban jiwa sangat sedikit. Mungkin masyarakat lain juga memiliki kearifan lokal, tetapi kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Berdasarkan bacaan, apakah nafi dan nanga-nanga itu?	Nafi adalah sejenis adat tutur berupa cerita atau nasihat kehidupan. Nanga-nanga adalah jenis kesenian tradisi masyarakat Simeulue.
Menurut kalian, pada masa kini, apakah kearifan lokal semacam smong masih penting diajarkan? Sebutkan alasan kalian.	Kearifan lokal yang berisi nasihat kebaikan harus tetap dilestarikan. Ajaran leluhur akan bermanfaat jika disampaikan pada generasi muda.

Tabel 5.3 Lembar Penilaian Kegiatan Menjawab Pertanyaan Bacaan

Menjawab 1 pertanyaan dari bacaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Menjawab 4 pertanyaan dengan benar
Nilai - 1	Nilai - 2	Nilai - 3	Nilai - 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Kegiatan 2:

#### Menemukan Arti Kata yang Ditandai Khusus

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca dan memahami teks, peserta didik dapat menemukan arti kosakata yang ditandai khusus dengan tepat.



#### Jelajah Kata

Kata	Arti
tsunami	<i>a</i> berkenaan dengan sejarah; bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau; <i>a</i> bersejarah
petuah	<i>n</i> pohon berdaun lebat, berbunga harum, digunakan sebagai rempah-rempah
mitigasi	<i>n</i> ucapan; kata; perkataan
historis	<i>n</i> gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut (biasanya terjadi di Jepang dan sekitarnya)
tutur	<i>n</i> nasihat orang alim; pelajaran (nasihat) yang baik
cengkih	<i>n</i> tindakan mengurangi dampak bencana

- Memasangkan kosakata dengan artinya dalam kegiatan ini tidak sekadar menebak, tetapi merupakan langkah awal untuk membuka diskusi. Kegiatan utama yang menjadi sasaran adalah beraktivitas dengan kamus.
- Setelah peserta didik saling memeriksa ulang, guru dapat mendampingi mereka mengeksplorasi kamus. Guru juga dapat meminta peserta didik menyampaikan kosakata lain yang tidak ditandai, tetapi perlu mendapatkan pembahasan.

### Kegiatan 3:

#### Berburu Kearifan Lokal

**Tujuan Pembelajaran:** Secara mandiri, peserta didik dapat menemukan kearifan lokal dan melaporkannya dengan format yang tepat.



#### Menulis

- Kegiatan ini melibatkan peserta didik dan orang tua atau kerabat, khususnya yang sudah berusia lanjut. Peserta didik diminta mewawancarai keluarga kerabat atau kenalan di sekitar rumah dan menggali informasi tentang cerita lisan yang berkembang di daerah tersebut. Ada kemungkinan cerita tersebut sudah tidak populer lagi. Inilah kesempatan bagi peserta didik untuk mengenal cerita dari generasi terdahulu.
- Tabel di Buku Siswa disediakan untuk mencatat temuan peserta didik. Pada pertemuan berikutnya, minta peserta didik mempresentasikan temuan dalam diskusi kelas atau diskusi kelompok.
- Berikan apresiasi atas upaya mereka melakukan perburuan. Sampaikan bahwa upaya ini membuat mereka memiliki pengalaman menjalin relasi dengan kerabat atau kenalan lain yang sudah berusia lanjut dan mendapatkan gambaran tentang masa lalu dari sumbernya secara langsung.

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-2 (B. Menyimak Video Reportase)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



**Tujuan Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan catatan singkat, peserta didik dapat menyimak informasi dengan tepat dari video atau teks yang dibacakan.



**Menyimak**

- Kegiatan ini menjadi asesmen formatif. Meski begitu, guru tetap dapat mengupayakan agar proses pembelajaran menyenangkan. Jika akses internet dan perangkat tersedia, peserta didik dapat mencari video bersama-sama di kelas.

- Guru dapat juga memutar video-video singkat tentang kekayaan laut Indonesia untuk ditonton bersama. Jika waktu memungkinkan, film Indonesia tentang laut juga dapat diunduh dan dijadikan acara hiburan bermanfaat.
- Pada bab sebelumnya, peserta didik telah belajar kiat menyimak efektif. Kali ini tugas mereka adalah mendapatkan informasi dari video dan membuat catatan. Jika video tidak bisa diperoleh dan diputar di kelas, guru dapat membacakan teks “Lobster, Seafood yang Bernilai Ekonomi Tinggi”.

1.	Topik materi yang disimak:	
2.	Lokasi/nama laut yang dibahas:	
3.	Kekayaan laut yang disebutkan:	
4.	Masalah yang dibahas:	
5.	Kata yang tidak kalian pahami:	
6.	Pernyataan yang paling menarik perhatian kalian:	
7.	Informasi lain yang kalian temukan:	

Aspek yang dinilai adalah kualitas informasi yang diperoleh untuk nomor 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 5.4 Lembar Penilaian Kegiatan Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan

Mendapatkan 1 informasi dengan benar	Mendapatkan 2 informasi dengan benar	Mendapatkan 3 informasi dengan benar	Mendapatkan 4 informasi dengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Jika tidak ada akses internet atau pemutar video, guru dapat membacakan teks berikut ini.

**Lobster, Seafood yang Bernilai Ekonomi Tinggi**



Gambar 5.1 Lobster  
Sumber: <http://ipage.id/>

Jakarta, Humas LIPI. Sebagai negara kepulauan dengan wilayah lautan yang luas, Indonesia memiliki kekayaan terumbu karang sebesar 15% dari total terumbu karang dunia. “Terumbu karang merupakan habitat utama lobster, yang memiliki peran penting secara ekologi maupun ekonomi,” ujar Deputy Bidang Ilmu Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Ocky Karna Radjasa, pada Sapa Media “Memahami Potensi Lobster dari Perspektif Kelautan dan Sosial”, Senin (30/11).

Ocky menegaskan, menjaga pertumbuhan laut menjadi penting karena hingga saat ini komoditas lobster masih didapat dari hasil tangkapan alam. "Oleh karena itu, LIPI tengah meneliti dan memperkuat budi daya lobster agar keberlanjutan sumber daya laut tidak hanya bergantung pada hasil tangkapan laut saja," lanjutnya.

Kepala Balai Bio Industri Laut LIPI, Ratih Pangestuti, juga mengajak konsumen untuk dapat menjaga keberlangsungan hasil laut, terutama lobster, dengan tidak mengonsumsi *seafood* anakan, *seafood* yang sedang bertelur, atau *seafood* yang benihnya diambil dari alam. "Jika menangkap lobster yang seperti itu, wajib dikembalikan ke laut dengan hati-hati," terang Ratih.

Indonesia memiliki tujuh jenis lobster yang tersebar di seluruh wilayah perairan Nusantara di habitat yang berbeda-beda. Peneliti Pusat Penelitian Oseanografi, Rianta Pratiwi, menjelaskan bahwa lobster memiliki siklus hidup, dari telur hingga menjadi lobster dewasa, yang cukup kompleks dan belum diketahui secara rinci. "Telur lobster menetas menjadi larva atau filosoma. Tahapan filosoma terdiri atas 11 tingkat sebelum selanjutnya menjadi lobster muda dengan cangkang masih lunak, kemudian menjadi *juvenile*, dan lobster dewasa," terang Rianta.

Lobster hidup dalam habitat dengan suhu sekitar 20–30°C, biasanya di perairan karang mulai dari 100 sampai kurang dari 200 meter. Lobster hidup bersembunyi di antara karang-karang dan berkelompok sehingga tidak mudah untuk ditangkap. Alat tangkap yang disarankan adalah alat yang tidak merusak ekosistem, di antaranya bucu, krenet, jerat dengan menyelam, *tremmel net*.

Rianta mengatakan, yang perlu diperhatikan adalah tidak menangkap lobster yang berukuran masih kecil atau yang sedang bertelur. "Lobster yang sudah ditangkap juga dipindahkan dengan hati-hati agar tidak merusak nilai ekonomi, serta tidak ditempatkan di bawah sinar matahari langsung," ujarnya.

Mengenai harga, Rianta menjelaskan, lobster bamboo dapat mencapai harga mulai dari Rp250.000 hingga Rp1.200.000/kg terlebih saat masa-masa tertentu seperti perayaan hari raya. Lobster batik kini dibanderol dengan harga Rp1.500.000/kg.

#### **Budi Daya Lobster**

Budi daya lobster hingga saat ini masih mengambil benih dari laut sehingga prosesnya hanya dapat dimulai dari tahap pembesaran. Di sisi lain, pengambilan benih lobster untuk budi daya ini harus dibatasi karena pengambilan benih atau benur lobster yang berlebihan dapat mengancam plasma nutfah di alam. Terlebih lagi, berbagai jenis makanan lobster juga dipanen oleh manusia sehingga pasokan pakan di alam berkurang.

Sigit Dwi Putro, Peneliti Balai Bio Industri Laut LIPI, menjelaskan saat ini pembenihan lobster karang belum dapat dilakukan di Indonesia. Beberapa negara maju sudah berhasil melakukan pembenihan, namun jumlahnya masih sangat terbatas sehingga belum ekonomis. Hal ini tidak lepas dari proses larva lobster karang yang lama.

"Oleh karena itu, benih untuk budi daya masih diambil dari alam dengan menggunakan alat pengumpul benih baik yang masih bening (benih lobster) atau yang sudah mulai berwarna (*juvenile*)," jelas Sigit. "Masa pendedaran benih dilakukan dengan menggunakan kurungan bermata satu dengan pakan ikan cacah, dan diberikan rumput laut sebagai pelindung."

Dalam tahap pembesaran, lobster dipilah berdasarkan ukuran untuk mengurangi kepadatan dan potensi kanibalisme. Masa pemeliharaan untuk mencapai berat 200 g memerlukan waktu enam hingga tujuh bulan.

Peneliti budi daya kelautan, Balai Bio Industri Laut LIPI, Varian Fahmi, menjelaskan bahwa budi daya lobster di laut dapat dilakukan dengan keramba jaring apung. Sementara itu, untuk budi daya darat dapat dilakukan pada bak-bak beton. Penggunaan pakan buatan seperti *moist* atau penambahan spirulina dapat memengaruhi pertumbuhan berat lobster jika dibandingkan dengan pakan ikan rucah.

"Pakan yang diberikan sebaiknya tidak dalam jumlah banyak untuk satu kali pemberian. Pemberian pakan dalam jumlah cukup selama beberapa kali dalam sehari dapat mengurangi datangnya biota kompetitor seperti kepiting ke dalam wadah pemeliharaan. Hal ini juga dapat mengurangi biaya pakan untuk pembesaran anakan lobster," papar Varian. (sr/ ed: drs)

<http://lpi.go.id/>

### Kegiatan 5:

#### Berpendapat tentang Kegiatan Menyimak

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah menyimak video atau teks yang dibacakan, peserta didik mampu berpendapat dengan benar tentang kegiatan menyimak.



#### Berdiskusi

- Setelah buku tulis dikumpulkan, guru dapat mengajak peserta didik membahas kegiatan menyimak yang baru dilakukan. Minta mereka berpendapat tentang syarat menyimak yang baik agar informasi yang diperoleh bisa optimal.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam Buku Siswa dan mengevaluasi kegiatan menyimak yang baru saja mereka lakukan. Syarat apa yang terpenuhi? Syarat apa yang tidak terpenuhi?

Syarat	Alasan
<input type="checkbox"/> Suasana harus tenang	.....
<input type="checkbox"/> Tema dikuasai	.....
<input type="checkbox"/> Semua kata mudah	.....
<input type="checkbox"/> .....	.....
<input type="checkbox"/> .....	.....
Menurut kalian, kegiatan menyimak itu:	
<input type="checkbox"/> Mudah	.....
<input type="checkbox"/> Kadang mudah kadang sulit	.....
<input type="checkbox"/> Sulit	.....

Hasil diskusi peserta didik merupakan informasi bagi guru untuk melakukan perbaikan pada kegiatan menyimak berikutnya.

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-3 (C. Menulis Laporan Analisis Visual Poster)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



Gambar 5.2 Poster Wisata Dugong Lestari untuk Edukasi  
Poster Code of Conduct Wisata Dugong

Pada bab sebelumnya, materi poster telah dibahas secara terperinci.

Pada bab ini materi poster kembali disajikan untuk menambah wawasan peserta didik tentang teks visual.

#### Kegiatan 6:

Menilai Poster dari Sisi Kesesuaian Gambar dan Teks

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah memahami kriteria poster yang baik, peserta didik mampu menilai poster dengan tepat.

#### TIP PEMBELAJARAN: TAK PERLU TAKUT KRITIK

- Sampaikan pada peserta didik bahwa poster dinilai untuk mendapatkan masukan dan evaluasi bukan untuk dikecam atau dicela. Dalam Buku Siswa disampaikan langkah menilai poster.

- Guru dapat memperkuat pesan kepada peserta didik bahwa secara umum, kritik atau evaluasi bermanfaat demi perbaikan kualitas.
- Ketika menerima kritik, hal pertama yang harus dilakukan adalah bersikap tenang. Perhatikan kritik yang disampaikan, pilah mana yang bersifat masukan terhadap karya kita dan masukan mana yang dapat diabaikan karena ada bias—sebagaimana yang disampaikan dalam Buku Siswa.
- Dengan demikian, kritik memberikan manfaat perbaikan dan tidak perlu membuat kita tidak nyaman kemudian berhenti berkarya.

### **Inspirasi Kegiatan: Pengamat Poster Sekitar**

Minta peserta didik mengamati poster yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Kita sering menjumpai poster yang dipasang secara sembarangan.

Minta peserta didik melakukan penilaian berdasarkan langkah-langkah yang disebutkan dalam Buku Siswa.

- a. Menelaah pembaca sasaran poster.
- b. Menilai kualitas teks.
- c. Mewaspada bias saat menilai.

Jika memungkinkan, minta peserta didik memotret poster hasil temuan tersebut dan mempresentasikannya di kelas. Jika perangkat tidak tersedia, peserta didik dapat membuat catatan berdasarkan langkah di Buku Siswa.

- Setelah selesai menilai poster sesuai petunjuk di Buku Siswa, guru dapat mengajak peserta didik kembali membahas hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga laut, terutama dugong.
- Peserta didik yang belum tahu tentang mamalia laut ini akan mendapatkan informasi baru, sedangkan yang sudah tahu dapat mengembangkan kesadaran untuk menjaganya. Ide-ide konservasi atau perlindungan untuk dugong juga dapat menjadi kegiatan yang menantang, lebih-lebih jika dikaitkan dengan kejahatan yang dilakukan manusia pada laut.

### **Kegiatan Penutup**

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### **Pertemuan Ke-4 (D. Melaporkan Hasil Diskusi melalui Presentasi)**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## Kegiatan Inti

Kemampuan peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan mengikutidiskusi sesuai kaidah perlu terus dilatih. Dengan berdiskusi, peserta didik terbiasa berani berpendapat dengan menggunakan argumentasi dan rujukan yang tepat. Walau argumentasi peserta didik sederhana, gurusebaiknya memberikan dukungan dan apresiasi agar peserta didik kian bersemangat memupuk keterampilannya berbicara dalam suasana formal.

Contoh:

Argumentasi yang tepat	1. Untuk menjaga laut, tata tertib untuk para wisatawan harus diberlakukan secara ketat. 2. Masyarakat harus terlibat secara langsung dalam menjaga laut Indonesia.
Argumentasi yang kurang tepat	1. Agar laut Indonesia terjaga, wisatawan dilarang masuk karena biasanya merekalah yang berperilaku tidak bertanggung jawab. 2. Agar dugong terjaga, harus ada pagar perlindungan di laut.

### Kegiatan 7:

Membaca Teks Laporan sebagai Bahan Diskusi



Membaca

Kegiatan membaca mandiri dua teks laporan ini dapat dilakukan dalam waktu 10—15 menit. Pada saat peserta didik membaca, guru dapat sesekali bertanya apakah ada kosakata yang tidak diketahui.

### Tip Pembelajaran: Bertukar Hasil Bacaan

- Kegiatan membaca dua laporan ini dapat dilakukan secara klasikal peserta didik membaca dua teks secara berurutan. Sebagai pilihan, kegiatan bertukar hasil bacaan dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.
- Bagi kelas menjadi dua kelompok. Satu kelompok membaca satu teks.
- Setelah selesai membaca, beberapa peserta didik menjadi perwakilan untuk mempresentasikan hasil bacaan, peserta didik lain dalam kelompok tersebut menambahkan.
- Kelompok yang lain melakukan hal yang sama.
- Setelah itu, peserta didik membaca teks yang semula dibacakan kelompok lain.
- Peserta didik menunjukkan informasi yang belum disajikan oleh kelompok lain.
- Ada kemungkinan situasi akan riuh, jadi guru dapat mengatur giliran berbicara bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi.
- Pastikan peserta didik memahami bacaan. Ajukan pertanyaan “apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa” untuk mengetahui kemampuan peserta didik memahami teks. Jika banyak peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan, guru bisa meminta mereka membaca teks sekali lagi.
- Pemahaman peserta didik terhadap kosakata juga penting. Membahas kosakata penting terkait tema akan memperkuat pemahaman peserta didik terhadap teks.

## Menghindari Kesalahan Umum: Menghafal Kosakata

- Dua teks dalam kegiatan 7 dan dalam kegiatan lain memuat kosakata khas dalam ilmu kelautan. Kosakata tersebut bisa jadi asing bagi peserta didik karena jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari.
- Meski demikian, ketika mengajarkan kosakata, guru sebaiknya tidak meminta peserta didik menghafalkan artinya. Cara ini akan menghabiskan energi dan kosakata akan cepat dilupakan karena tidak digunakan dalam keseharian.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa fungsi kamus adalah membantu pembaca mencari arti kosakata yang tidak dikenali. Karena itu, jika ada kosakata sulit dalam kalimat, upayakan peserta didik menebak terlebih dulu melalui konteks kalimatnya. Jika artinya tidak dapat ditebak, tanamkan kebiasaan membuka kamus.
- Jika kamus cetak maupun daring tidak tersedia, arti kosakata yang termuat dalam Buku Siswa dapat dijadikan panduan. Biasakan peserta didik membuat paling tidak satu kalimat dengan kosakata baru di buku tulisnya.
- Membangun kosakata dengan menggunakannya dalam kalimat lebih efektif dibandingkan dengan menghafalkan artinya.

### Kegiatan 8:

#### Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah membaca teks laporan, peserta didik mampu mendiskusikan permasalahan laut Indonesia dengan benar.



#### Berdiskusi

- Kegiatan ini menjadi asesmen formatif. Guru tetap menjaga kondisi kelas agar nyaman dan diskusi mengalir dengan baik. Sebelum diskusi berlangsung, minta semua peserta didik membaca dua teks tentang padang lamun dan terumbu karang sekali lagi. Tujuannya agar informasi tentang kedua topik tersebut hangat kembali.
- Secara bergiliran, kelompok mempresentasikan pendapatnya. Moderator kelompok memandu diskusi, kemudian guru mengajukan pertanyaan pada peserta didik satu per satu. Aspek yang dinilai adalah pendapat peserta didik tentang upaya generasi muda dalam menjaga kelestarian laut Indonesia.

Tabel 5.5 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia

Berpendapat, tetapi tidak tepat	Berpendapat dengan tepat, tetapi cara penyampaian tidak lancar	Berpendapat dengan tepat dengan cara penyampaian yang lancar	Berpendapat dengan tepat, unik, dan kritis dengan cara penyampaian yang lancar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik

Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
Peserta didik hanya menjawab "saya harus menjaga laut dengan baik" tanpa menyebutkan upaya yang dapat dilakukan generasi muda.	Jawaban peserta didik adalah "menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkap ikan", tetapi penyampaian tidak lancar atau tergesa-gesa.	Jawaban peserta didik adalah "menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkap ikan". Peserta didik menjawab dengan lancar, dengan volume dan intonasi baik.	Jawaban peserta didik unik dan disampaikan dengan lancar. Misalnya: Membuat kampanye <i>online</i> tentang menjaga laut, menulis surat kepada menteri kelautan, mengadakan kegiatan patroli sampah di

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

### Pertemuan Ke-5 dan Ke-6 (E. Melaporkan Hasil Analisis Puisi)

#### Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



## Kupas Teori

- Sejak duduk di sekolah dasar, peserta didik sudah berkenalan dengan majas dalam teks fiksi maupun nonfiksi, walau tidak dibahas secara teoretis. Majas biasa digunakan dalam berbagai teks dan kadang peserta didik tidak menyadarinya.
- Pada kegiatan ini, peserta didik belajar jenis-jenis majas, khususnya majas yang biasa digunakan dalam puisi. Pada Buku Siswa disebutkan lima jenis majas, tetapi guru dapat menambahkan jenis majas yang lain dari buku sumber yang lain.
- Setelah membaca penjelasan tentang lima majas, guru dapat mengajak peserta didik membuat kalimat dengan majas atau mengeksplorasi majas yang ada dalam berbagai buku, media cetak lain, maupun media digital.

### Kegiatan 9:

#### Memahami Makna Puisi

**Tujuan Pembelajaran:** Dengan mengikuti langkah mengetahui makna puisi, peserta didik mampu memahami makna puisi dengan cara yang benar.



## Membaca

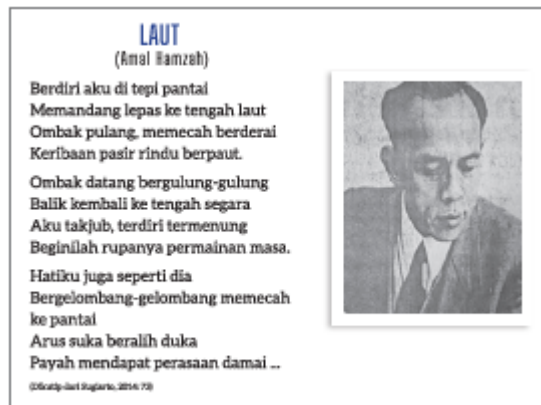
- Membaca dan menafsirkan makna puisi penting bagi peserta didik untuk menikmati keindahan pilihan kata (diksi) dan mengembangkan kreativitas juga imajinasi. Puisi-puisi yang berkualitas juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kebaikan bahkan pesan ketuhanan yang dapat dipahami oleh remaja. Puisi “Perahu Kertas” ini adalah salah satunya.

**PERAHU KERTAS**  
Seperti Djoko Simono

Waktu masih kanak-kanak, kau membuat perahu kertas dan kaulayarkan di tepi kalli  
Alirnya sangat tenang, dan perahumu bergoyang menuju lautan  
"Ia akan singgah di bandar-bandar besar," kata seorang lelaki tua  
Kau sangat gembira, pulang dengan berbagai gambar warna-warni di kepala  
Sejak itu kau pun menunggu kalau-kalau ada kabar dari perahu yang tak pernah lepas dari rindumu itu  
Akhirnya kaudengar juga pesan si tua itu, Nuh, katanya,  
"Telah kupergunakan perahumu itu dalam sebuah banjir besar dan kini terdampar di sebuah bukit."



- Larik-lariknya terdiri atas kalimat utuh, bukan penggalan kalimat. Maknanya pun jelas dan alurnya dapat dimengerti oleh peserta didik. Bagian akhir memang ada makna kiasan yang memerlukan pengetahuan latar peserta didik tentang kisah perahu Nabi Nuh.
- Tahapan panjang yang disampaikan dalam Buku Siswa dapat membantu peserta didik memahami puisi “Perahu Kertas” dan dapat diterapkan untuk menafsirkan puisi lain, misalnya puisi “Laut” karya Amal Hamzah yang tercantum di Buku Siswa.



- Guru perlu menyampaikan bahwa penafsiran pembaca terhadap puisi dapat berbeda-beda. Pengalaman latar dan keterampilan berbahasa akan berpengaruh pada cara seseorang menafsirkan puisi.
  - Dengan mengetahui makna puisi, peserta didik akan mampu membaca puisi secara nyaring dengan penuh penghayatan. Kecakapan yang dilatih dalam membaca nyaring adalah melatih pelafalan yang benar. Dengan membiasakan diri membaca puisi secara nyaring, peserta didik akan terlatih pula menggunakan pelafalan yang tepat dalam komunikasi lisan sehari-hari.

### **Inspirasi Kegiatan: Panggung Puisi Laut**

- a. Minta peserta didik mencari puisi bertema laut di media cetak atau media daring.
- b. Setelah berlatih, sisihkan waktu di antara pembelajaran untuk menggelar “panggung puisi laut”.
- c. Minta peserta didik duduk melingkar kemudian secara bergiliran membaca puisi satu per satu.
- d. Untuk kelas besar, peserta didik diminta membuat kelompok. Masing-masing kelompok membaca satu puisi. Satu peserta didik membacakan satu larik, kemudian ada larik tertentu yang dibacakan bersama satu kelompok.

Setelah acara di “panggung” selesai, diskusikan bagaimana perasaan peserta didik setelah mereka membaca puisi.



Buku-buku tentang laut dapat diperoleh di perpustakaan, taman bacaan, atau diunduh melalui internet, misalnya kedua buku ini. Guru dan peserta didik dapat mengunduh buku ini dan membacanya bersama-sama. Format Jurnal Membaca dalam Buku Siswa dapat dimodifikasi sesuai keperluan.

Sebagai catatan, kedua buku ini sama-sama menarik.

Buku Laut Masa Depan Bangsa memuat informasi lengkap tentang hwal pembangunan kelautan Indonesia. Buku ini cukup tebal, 118 halaman dilengkapi dengan gambar, foto, dan infografik yang sangat menarik. Peserta didik akan menyukainya. Guru dapat mengajak peserta didik memilih satu bab saja untuk dibahas bersama dan dijadikan kajian untuk Jurnal Membaca.

Buku Saku Laut Nusantara lebih ringkas dan memuat penjelasan tentang sebuah aplikasi digital untuk mengakses berbagai informasi kelautan. Peserta didik yang terbiasa menggunakan telepon cerdas akan memahami isi buku ini secara cepat. Gambar-gambar yang disajikan kebanyakan merupakan tangkapan layar ponsel sehingga mudah diakrabioleh para remaja pengguna ponsel.



Gambar 5.3 Buku Elektronik tentang Laut  
Sumber: <https://kkp.go.id/>, <http://118.97.27.101/uploads/Buku%20Saku%20Laut%20Nusantara.pdf>, dan <http://oceanografi.lipi.go.id/haspen/buku%20padang%20lamun%202018%20digital.pdf>

Buku-buku tersebut bisa diunduh melalui:

[https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2017/12/BUKU\\_PUTIH\\_NEW.pdf](https://kkp.go.id/wp-content/uploads/2017/12/BUKU_PUTIH_NEW.pdf)

<http://118.97.27.101/uploads/Buku%20Saku%20Laut%20Nusantara.pdf>

<http://oceanografi.lipi.go.id/haspen/buku%20padang%20lamun%202018%20digital.pdf>

#### Kegiatan 10a:

#### Menghadirkan Suasana Laut di Kelas

**Tujuan Pembelajaran:** Setelah berkegiatan bertema laut, peserta didik mampu melatih kecakapan berbahasa dengan baik melalui kegiatan kreatif.



#### Kreativitas

#### Sehari Bersama Laut

- Kegiatan ini bertujuan mendekatkan peserta didik pada laut. Peserta didik yang tinggal di wilayah laut pun dapat menikmati suasana laut yang dibawa ke dalam kelas.
- Untuk melakukan kegiatan yang tercantum dalam Buku Siswa, kuncinya adalah perencanaan yang matang bersama peserta didik.
- Kegiatan dapat dilaksanakan pada hari libur atau setelah pulang sekolah.
- Ajak peserta didik berdiskusi untuk merancang acara. Berikan kepercayaan kepada mereka untuk membentuk tim penyelenggara acara. Pastikan semua peserta didik terlibat, termasuk berperan menjadi penonton yang penuh semangat. Jika diperlukan, misalnya ada acara memasak menulaut, orang tua dapat dilibatkan sebagai pendamping.

#### Kegiatan 10b (Pilihan):

#### Siaran Langsung "Sehari Bersama Laut"

**Tujuan Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan teknologi informasi, peserta didik melatih kecakapan berbahasa dengan kreatif.



## Kreativitas

### Tantangan

- Peserta didik yang memiliki akses internet dan perangkat memadai dapat melakukan live stream atau siaran langsung. Salah satu atau dua peserta didik dapat merekam kegiatan “Sehari Bersama Laut” dan menyiarkannya secara langsung melalui media sosial.
- Kanal atau tautan yang hendak digunakan untuk siaran langsung dapat disebarluaskan sehari sebelumnya kepada peserta didik kelas lain, orang tua, guru-guru, dan masyarakat luas.
- Akan menyenangkan bagi peserta didik jika acara tersebar luas ke seluruh dunia daring.

### Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

## E. ASESMEN/ PENILAIAN

### a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

- Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik pada tahun ajaran yang sedang ditempuh. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut.
- Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

**Tabel 5.1 Catatan Asesmen Penempatan atau Diagnosis**

No.	Nama Peserta Didik	Memaknai Teks Laporan	Menyimak Video Reportase	Melaporkan Hasil Diskusi Melalui Presentasi
1.	Nusaybah			
2.	Haidar			
3.	Halwa			
4.				

### b. Asesmen Formatif

- I. Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- II. Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

### Penilaian Pertemuan Ke-1 (A. Memaknai Teks Laporan)

Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan. Ada lima pertanyaan yang dinilai, peserta didik menjawab dalam buku tulis.

**Tabel 5.2 Jawaban Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu “Smong”?	
Bagaimana cara masyarakat Simeulue menjadikan smong sebagai bagian dari hidup sehari-hari?	
Mengapa masyarakat dunia tertarik pada smong sebagai salah satu cara mitigasi bencana? Apakah menurut kalian mereka tidak memiliki kearifan lokal sejenis?	
Berdasarkan bacaan, apakah nafid nanga-nanga itu?	
Menurut kalian, pada masa kini, apakah kearifan lokal semacam smong masih penting diajarkan? Sebutkan alasan kalian.	

**Tabel 5.3 Lembar Penilaian Kegiatan Menjawab Pertanyaan Bacaan**

Menjawab 1 pertanyaan dari bacaan dengan benar	Menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Menjawab 3 pertanyaan dengan benar	Menjawab 4 pertanyaan dengan benar
<b>Nilai = 1</b>	<b>Nilai = 2</b>	<b>Nilai = 3</b>	<b>Nilai = 4</b>
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

### Penilaian Pertemuan Ke-2 (B. Menyimak Video Reportase)

Untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin dari kegiatan menyimak, siapkan tabel panduan berikut ini di buku tulis kalian.

**Tabel Catatan Pengamatan Video/Teks yang Dibacakan**

1.	Topik materi yang disimak:	
2.	Lokasi/nama laut yangdibahas:	
3.	Kekayaan laut yangdisebutkan:	
4.	Masalah yang dibahas:	
5.	Kata yang tidak kalianpahami:	
6.	Pernyataan yang palingmenarik perhatian kalian:	
7.	Informasi lain yang kalian temukan:	

Jika kalian dapat mengakses internet, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Carilah video dengan kata kunci “kekayaan laut Indonesia”. Pilih videodengan durasi 3—5 menit dan berkualitas gambar bagus.
2. Tonton video tersebut dan isilah tabel di atas.
3. Tuliskan alamat laman video pilihan kalian.
4. Bagikan hasil pengamatan kalian kepada teman-teman.

Jika video atau akses internet tidak tersedia, simaklah teks yangdibacakan guru untuk mengisi tabel kalian.

**Tabel 5.4 Lembar Penilaian Kegiatan Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan**

Mendapatkan1 informasidengan benar	Mendapatkan2 informasidengan benar	Mendapatkan3 informasidengan benar	Mendapatkan4 informasidengan benar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)	(NamaPeserta Didik)

**PenilaianPertemuan Ke-3 (C. Menulis Laporan Analisis Visual Poster)**

Berbekal informasi untuk menilai poster, diskusikan sepasang posterini dalam kelompok 3—5 orang.

Poster Pertama

Poster ini cocok untuk usia ..... karena .....  
 Pemilihan warna biru sesuai/tidak sesuai karena .....  
 Jenis huruf sesuai/ tidak sesuai karena .....  
 Ukuran huruf sesuai/tidak sesuai karena .....  
 Sebutkan kesalahan kaidah bahasa yang kalian jumpai. Jika ada, sebutkan kesalahan informasi yang terdapat dalam poster ini.

Gambar 5.3 Poster Wisata Dugong Lestari untuk Edukasi  
 Sumber: <https://tkp.gol.id/>

Poster Kedua

Sampaikan pendapat kalian untuk poster kedua.  
 Ingat, berikan pendapat yang spesifik, sehingga pembuat poster ini langsung tahu bagian mana yang sudah sesuai dan bagian mana yang harus diperbaiki.  
 Catatlah pendapat kalian di buku tulis.

Gambar 5.4 Poster Code of Conduct Wisata Dugong  
 Sumber: <https://tkp.gol.id/>

Setelah berdiskusi, buatlah laporan analisis dengan format sebagai berikut.

Tabel Laporan Analisis Poster

Poster 1		Poster 2	
Aspek	Ya/ Tidak	Aspek	Ya/ Tidak
<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.		<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.	
<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuaitema. 3. Warna mendukung pesan dan tema.		<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuaitema. 3. Warna mendukung pesan dan tema.	
<b>Informasi</b> 1. Pesan yang disampaikan jelas. 2. Ada keterangan arah hubung.		<b>Informasi</b> 1. Pesan yang disampaikan jelas. 2. Ada	

3. Identitas pembuat poster jelas.		keterangannarahubung. 3. Identitas pembuat poster jelas.	
------------------------------------	--	---	--

**Penilaian Pertemuan Ke-4 (D. Melaporkan Hasil Diskusi melalui Presentasi)**

Setelah membaca dua petikan artikel tentang laut Indonesia, diskusikan dalam kelompok 3—5 orang tentang ancaman yang membahayakan kekayaan laut Indonesia.

Sebagai generasi muda, upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk turut menjaga kelestarian laut Indonesia?

Catat hasil diskusi kalian dan bandingkan dengan teman dari kelompok lain.

**FORMAT LAPORAN DISKUSI**

Tanggal

.....

Peserta diskusi

.....

**Usul:**

1. Nama

.....

Usul : .....

.....2.

Nama

.....

Usul : .....

.....3.

Nama

.....

Usul : .....

.....

**Sanggahan:**

1. Nama

.....

Sanggahan

.....

.....2.

Nama

.....

Sanggahan

.....

.....3.

Nama

.....

4. Sanggahan

.....

.....

**Kesimpulan:**

.....

.....

**Tabel 5.5 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia**

Berpendapat, tetapi tidak tepat	Berpendapat dengan tepat, tetapi cara penyampaian tidak lancar	Berpendapat dengan tepat dengan cara penyampaian yang lancar	Berpendapat dengan tepat, unik, dan kritis dengan cara penyampaian yang lancar
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Nusaybah	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)	(Nama Peserta Didik)

**Tabel 5.6 Contoh Jawaban Peserta Didik**

Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
Peserta didik hanya menjawab “say harus menjaga laut dengan baik” tanpa menyebutkan upaya yang dapat dilakukan generasi muda.	Jawaban peserta didik adalah “menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkapi ikan”, tetapi penyampaian tidak lancar atau tergesa-gesa.	Jawaban peserta didik adalah “menjaga lingkungan laut dari sampah dan penggunaan racun untuk menangkapi ikan”. Peserta didik menjawab dengan lancar, dengan volume dan intonasinya baik.	Jawaban peserta didik unik dan disampaikan dengan lancar. Misalnya: Membuat kampanye online tentang menjaga laut, menulis surat kepada menteri kelautan, mengadakan kegiatan patroli sampah dipantai, dsb.

**Tabel 4.6 Hasil Diskusi Peserta Didik**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah kalian, teman kalian, atau keluarga kalian pernah mendapatkan pesan semacam itu?	
Apa yang sebaiknya kalian lakukan ketika mendapatkan pesan tersebut? Mengabaikannya atau menghapusnya segera.	
Bagaimana cara kalian menyebarkan informasi agar teman dan keluarga	

kalian terhindar dari penipuan semacam ini?	
<p>Ada orang yang sudah mengetahui penipuan ini. Dia menjawab pesandari penipu dengan tujuan berbuat seng untuk membalas perbuatan penipu tersebut. Orang-orang ini berpura-pura sudah mentransfer uang sesuai permintaan penipu, istilahnya menipu penipu. Apakah kalian setuju dengan perbuatan tersebut? Sebutkan alasan kalian.</p>	

### Penilaian Pertemuan Ke-5 dan Ke-6 (E. Melaporkan Hasil Analisis Puisi)

#### LAPORAN ANALISIS PUISI

1. Judul dan penulis: \_\_\_\_\_
2. Makna judul: \_\_\_\_\_
3. Majas yang digunakan: \_\_\_\_\_
4. Kata yang tidak dipahami: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
5. Keterkaitan puisi dengan pengetahuan saya:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
6. Parafrasa:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
7. Latar waktu dan tempat terjadinya puisi:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
Peristiwa yang terjadi saat itu:  
\_\_\_\_\_
8. Latar belakang penulisnya:  
\_\_\_\_\_
9. Kesimpulan makna puisi:  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

#### c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk

merefleksi kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksikan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penugasan dan strategi pembelajaran. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

<b>Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:</b>
1. _____
2. _____
3. _____
<b>Refleksi Proses Belajar</b>
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: _____
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: _____
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada: _____
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

## F. REFLEKSI



Refleksi

### Petunjuk Pengisian Lembar Refleksi Peserta Didik

Untuk memudahkan peserta didik mengisi lembar refleksi, pilihan berikut ini dapat dilakukan.

1. Guru dapat menyalin tabel refleksi yang tercantum dalam Bab V Buku Siswa ke dalam format survei daring, misalnya Google Form, dan meminta peserta didik mengisinya dengan gawai masing-masing. Data akan terkumpul dan terolah dengan cepat.
2. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi dengan fotokopi, membagikannya kepada peserta didik untuk diisi, dan menganalisis hasilnya.
3. Jika langkah pertama atau kedua tidak dapat dilakukan, peserta didik dapat diminta menyalin lembar isian ke dalam buku tulis, mengisinya, dan menyerahkannya kepada guru untuk dianalisis.

**Kegiatan refleksi pada akhir Bab I ini bertujuan untuk hal berikut ini.**

1. Memetakan capaian belajar peserta didik kelas sembilan dalam kecakapan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui temak esukarelawanan. Catatan refleksi yang dibuat peserta didik dijadikan masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi masing-masing peserta didik pada bab berikutnya.
2. Menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

#### **A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik**

1. Pada akhir Bab V ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
  - a. memaknai teks laporan;
  - b. menyimak video reportase;
  - c. menulis laporan analisis visual poster;
  - d. melaporkan hasil diskusi melalui presentasi; dan
  - e. melaporkan hasil analisis puisi.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belum memenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingan khusus dalam kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik pada setiap kegiatan).

**Tabel 5.7 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Memaknai Teks Laporan	Menyimak Video Reportase	Melaporkan Hasil Diskusi Melalui Presentasi
1.	Haidar			
2.	Nusaybah			
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Pada akhir pembelajaran Bab V, guru juga perlu mendampingi peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

<b>Pada Bab V ini:</b>	<b>Sudah Dapat</b>	<b>Masih Perlu Belajar Lagi</b>
Saya memperoleh wawasan tentang kekayaan laut Indonesia.		
Saya dapat memaknai teks laporan.		
Saya dapat menyimak video reportase.		
Saya dapat menulis laporan analisis visual poster		
Saya dapat melaporkan hasil diskusi melalui presentasi		
Saya dapat melaporkan hasil analisis puisi.		

Guru mendampingi peserta didik merefleksikan kemampuannya pada setiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya secara mandiri?
2. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dahulu bertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
3. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidak dapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksikan proses belajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didik terhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatan pada Bab V Buku Siswa.

<b>Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:</b>
1. _____
2. _____
3. _____
<b>Refleksi Proses Belajar</b>
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: _____
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: _____
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada: _____
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan: 1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas 4 = puas 2 = tidak puas 5 = sangat puas 3 = biasa saja

### **Inspirasi Tindak Lanjut pada Refleksi Peserta Didik**

Pada akhir bab, peserta didik melakukan refleksi atau penilaian mandiri terhadap kemampuan mereka dalam memahami materi dan terhadap wawasan mereka tentang tema yang dibahas. Guru dapat menjadikan refleksi ini sebagai informasi untuk melakukan pendampingan dan pengayaan yang diperlukan untuk peserta didik.

Inspirasi tindak lanjut ini adalah contoh umum, guru dapat melakukan modifikasi. Guru dapat melakukan tindak lanjut dengan urutan berikut ini.

1. Mengamati kolom “Masih Perlu Belajar Lagi” dan mencatat kemampuan apa yang belum dikuasai peserta didik,
2. Mencatat pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai peserta didik pada bab ini sebagai bahan pembelajaran bab berikutnya,
3. Mengamati bagian refleksi proses belajar peserta didik.

Bagian “Refleksi Proses Belajar” memberikan informasi tentang kegiatan yang dipandang sulit dan apakah peserta didik memperoleh dukungan dan bantuan—misalnya dari orang tua, guru, guru les, atau orang lain—untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Jika dukungan dan bantuan tersebut tidak ada, guru dapat melakukan tindak lanjut dengan kegiatan perancah atau latihan tambahan kepada peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua atau wali.

### **B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan**

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab V. Silakan tandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab V ini.

**Tabel 5.8 Refleksi Strategi Pembelajaran**

No.	Pendekatan/Strategi	Sudah saya lakukan	Sudah saya lakukan ,tapi belum efektif	Masih perlu saya tingkatkan lagi
1.	Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran.			
2.	Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak			

	pesertadidik berdiskusi untukmencurahkan pengetahuanlatar mereka terkait temayang akan dibahas padaBab V.			
3.	Saya sudah memastikankemampuan pesertadidik untuk memahami,menganalisis, danmerefleksikan bacaan denganmemperkenalkan strategisebelum, selama, dansesudah membaca.			
4.	Saya sudahmengoptimalkanpartisipasi peserta didikdengan memasang danmengelompokkan merekadengan teman yang tepat.			
5.	Saya sudah mengelaborasitanggapan seluruh pesertadidik dalam kegiatanberdiskusi.			
6.	Saya sudah memberikanalternatif kegiatanpendampingan danpengayaan sesuai dengankompetensi peserta didik.			
7.	Saya sudah memperhatikanreaksi peserta didik danmenyesuaikan strategipembelajaran denganrentang perhatian danminat peserta didik.			
8.	Saya sudah memilih danmenggunakan media danalat peraga pembelajaranyang relevan di luar yangdisarankan Buku Guru ini.			
9.	Saya melakukan pemetaanterhadap kemampuanpeserta didik pada setiapkegiatan yang			

	diukur dalam tes formatif pembelajaran.			
10.	Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
11.	Saya telah mengajak peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab V.			

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP)
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### Pertemuan Ke-1 A. Memaknai Teks Laporan

Nama:

Kelas :

Petunjuk!

#### Kegiatan 1:

Membaca dan Memahami Teks "Smong"



Membaca

Jawablah pertanyaan berikut ini secara mandiri. Tuliskan jawaban kalian di buku tulis.

1. Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu Smong?
2. Bagaimana cara masyarakat Simeulue menjadikan smong sebagai bagian dari hidup sehari-hari?
3. Mengapa masyarakat dunia tertarik pada smong sebagai salah satu cara mitigasi bencana? Apakah menurut kalian mereka tidak memiliki kearifan lokal sejenis?
4. Berdasarkan bacaan, apakah nafi dan nanga itu?
5. Menurut kalian, pada masa kini, apakah kearifan lokal semacam smong masih penting diajarkan? Sebutkan alasan kalian.

#### Kegiatan 2:

Menemukan Arti Kata yang Ditandai Khusus



Jelajah Kata

Perhatikan kata-kata yang ditandai kuning dalam teks "Smong, Kearifan Lokal untuk Mitigasi Bencana".

- a. Pasangkan kata dengan artinya, catat di buku tulis kalian.
- b. Periksa silang jawaban kalian dengan teman.
- c. Periksa ulang artinya dalam kamus.

Kata	Arti
tsunami	<b>a</b> berkenaan dengan sejarah; bertalian atau ada hubungannya dengan masa lampau; <b>a</b> bersejarah
petuah	<b>n</b> pohon berdaun lebat, berbunga harum, digunakan sebagai rempah-rempah
mitigasi	<b>n</b> ucapan; kata; perkataan
historis	<b>n</b> gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut (biasanya terjadi di Jepang dan sekitarnya)
tutur	
cengkih	<b>n</b> nasihat orang alim; pelajaran (nasihat) yang baik  <b>n</b> tindakan mengurangi dampak bencana

### Kegiatan 3:

#### Berburu Kearifan Lokal



#### Menulis

Carilah kisah atau kearifan lokal dari zaman lampau yang ada di daerahkalian. Kalian dapat meminta orang tua atau kakek-nenek kalianmenceritakan kisah-kisah yang mereka dengar pada masa kecil mereka.

Perhatikan apakah kisah atau kearifan lokal tersebut membawamanfaat bagi kehidupan sebagaimana smong.

Berikut ini contoh format laporan yang dapat kalian gunakan.

Tabel 5.1 Laporan Berburu Kearifan Lokal

Laporan Berburu Kearifan Lokal	
Nama kearifan lokal	Dilarang ke air terjun setiap Jumat
Asal	Sukabumi Jawa Barat
Isi kearifan lokal	Di sebuah lokasi wisata air terjun di Sukabumi Jawa Barat ada tradisi yang melarang penduduk atau wisatawan berkunjung pada hari Jumat. Alasannya, hari Jumat adalah hari berkunjung sang harimau, penguasa air terjun.
Pesan kebaikan	Tidak ada pengunjung seminggu sekali adalah saatnya alam beristirahat. Manusia diminta menghormati tradisi sekaligus menjaga kelestarian alam.
Hal menarik yang ditemukan	Tradisi ini sangat baik untuk membuat manusia tetap menjaga alam dan tidak melakukan eksploitasi tanpa henti.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Pertemuan Ke-2 (B. Menyimak Video Reportase)**

Nama:

Kelas :

Petunjuk!

**Kegiatan 4:**

Mendapatkan Informasi dari Video atau Teks yang Dibacakan



**Menyimak**

Untuk mendapatkan informasi selengkap mungkin dari kegiatan menyimak, siapkan tabel panduan berikut ini di buku tulis kalian.

**Tabel 5.2 Catatan Pengamatan Video/Teks yang Dibacakan**

1.	Topik materi yang disimak:	
2.	Lokasi/nama laut yangdibahas:	
3.	Kekayaan laut yangdisebutkan:	
4.	Masalah yang dibahas:	
5.	Kata yang tidak kalianpahami:	
6.	Pernyataan yang palingmenarik perhatian kalian:	
7.	Informasi lain yang kaliitemukan:	

Jika kalian dapat mengakses internet, lakukan kegiatan berikut ini.

1. Carilah video dengan kata kunci “kekayaan laut Indonesia”. Pilih videodengan durasi 3—5 menit dan berkualitas gambar bagus.
2. Tonton video tersebut dan isilah tabel di atas.
3. Tuliskan alamat laman video pilihan kalian.
4. Bagikan hasil pengamatan kalian kepada teman-teman.

Jika video atau akses internet tidak tersedia, simaklah teks yangdibacakan guru untuk mengisi tabel kalian.

**Setelah menyimak video, kalian mengisi tabel dengan informasiyang kalian peroleh.**

**Kegiatan 5:**

Berpndapat tentang Kegiatan Menyimak



**Berdiskusi**

Setelah tabel kalian terisi, jawablah pertanyaan berikut ini secara mandiri kemudian bahaslah dalam diskusi kelompok.

1. Apa syarat agar kegiatan menyimak dapat berlangsung dengan baik?

Pilih jawaban yang kalian anggap benar, sampaikan alasan kalian.

Kalian boleh memilih lebih dari satu dan menambahkan syarat lain yang menurut kalian penting.

	Syarat	Alasan
<input type="checkbox"/>	Suasana harus tenang	.....
<input type="checkbox"/>	Tema dikuasai	.....
<input type="checkbox"/>	Semua kata mudah	.....
<input type="checkbox"/>	.....	.....
<input type="checkbox"/>	.....	.....

2. Menurut kalian, kegiatan menyimak itu:

	Alasan
<input type="checkbox"/>	.....
<input type="checkbox"/>	Mudah
<input type="checkbox"/>	Kadang mudah kadang sulit
<input type="checkbox"/>	Sulit
<input type="checkbox"/>	.....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Pertemuan Ke-3 (C. Menulis Laporan Analisis Visual Poster)**

**Nama:**

**Kelas:**

**Petunjuk!**

Kegiatan 6:

Menilai Poster dari Sisi Kesesuaian Gambar dan Teks



Mengamati

**CARA MENILAI POSTER**

Pada bagian ini, kalian akan berlatih membuat laporan penilaian untuk poster.



Tujuan kalian adalah memberikan masukan yang bermanfaat, bukan untuk mengecam.

Kritik memuat hal-hal yang sudah sesuai dan yang kurang sesuai dari poster. Artinya, kalian bertugas menemukan hal yang dapat diperbaiki dan yang dapat ditingkatkan.

Berikut ini adalah hal-hal yang perlu kalian perhatikan saat menilai poster.

1. Lihat poster secara keseluruhan. Catat hal-hal berikut ini.
  - a. Apakah kalian dapat menyebutkan poster tersebut kira-kira ditujukan untuk pembaca usia berapa tahun?
  - b. Apakah gambar, warna, isi teks, dan jenis tulisan sesuai dengan pembaca usia tersebut?
2. Lihat poster dengan lebih cermat dan terperinci.
  - a. Perhatikan teks yang tertulis pada poster meliputi informasi jelas, tandabaca dan kaidah bahasa yang lain benar, jumlah kata atau kalimat sesuai.
  - b. Catat dengan jelas bagian yang membuat kalian mudah atau sulit memahami poster tersebut. Jangan memberikan pendapat yang bersifat umum.

Contoh:

 spesifik, jelas	Gambar membantu saya memahami pesan bahwa kegiatan ini untuk anak-anak sekolah dasar. Ada beberapa salah tik pada bagian jadwal kegiatan. Ukuran huruf terlalu besar sehingga berdesakan dengan gambar.
 umum, tidak jelas	Saya tidak suka posternya. Gambarnya kurang menarik. Saya suka posternya. Isinya menarik. Teksnya kurang jelas. Warna posternya bagus.

- c. Saat menilai poster, pertimbangkan bias kalian sendiri.
 

Bias adalah kecenderungan untuk mendukung atau menentang sesuatu karena selera atau kepentingan pribadi.

Misalnya, kalian tidak suka kucing, sedangkan poster yang kalian nilai memuat gambar kucing. Kalian harus berusaha adil ketika berpendapat, ya.

Berbekal informasi untuk menilai poster, diskusikan sepasang poster ini dalam kelompok 3—5 orang.

Poster Pertama



Gambar 5.3 Poster Wisata Dugong Lestari untuk Edukasi  
Sumber: <http://kijipage.id/>

Poster ini cocok untuk usia ..... karena .....

Pemilihan warna biru sesuai/tidak sesuai karena .....

Jenis huruf sesuai/tidak sesuai karena .....

Ukuran huruf sesuai/tidak sesuai karena .....

Sebutkan kesalahan kaidah bahasa yang kalian jumpai. Jika ada, sebutkan kesalahan informasi yang terdapat dalam poster ini.

Poster Kedua



Gambar 5.4 Poster Code of Conduct Wisata Dugong  
Sumber: <http://kijipage.id/>

Sampaikan pendapat kalian untuk poster kedua.

Ingat, berikan pendapat yang spesifik, sehingga pembuat poster ini langsung tahu bagian mana yang sudah sesuai dan bagian mana yang harus diperbaiki.

Catatlah pendapat kalian di buku tulis.

Setelah berdiskusi, buatlah laporan analisis dengan format sebagai berikut.

Tabel 5.3 Laporan Analisis Poster

Poster 1		Poster 2	
Aspek	Ya/ Tidak	Aspek	Ya/ Tidak
<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.		<b>Teks</b> 1. Tanda baca benar. 2. Kalimat ditulis sesuaikaidah. 3. Jumlah kalimat sesuai.	
<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuai tema. 3. Warna mendukung pesan dan tema.		<b>Gambar</b> 1. Jenis gambar sesuai umur pembaca sasaran. 2. Jenis gambar sesuai tema. 3. Warna mendukung pesan dan tema.	

<p><b>Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan yang disampaikan jelas.</li> <li>2. Ada keterangannarahubung.</li> <li>3. Identitas pembuatposter jelas.</li> </ol>		<p><b>Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesan yang disampaikan jelas.</li> <li>2. Ada keterangannarahubung.</li> <li>3. Identitas pembuat poster jelas.</li> </ol>	
---	--	--	--

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### Pertemuan Ke-4 (D. Melaporkan Hasil Diskusi Melalui Presentasi)

NamaKelompok :

Kelas:

Petunjuk!

#### Kegiatan 7:

Membaca Teks Laporan sebagai Bahan Diskusi



Membaca

Setelah kalian memahami ciri-ciri diskusi yang efektif, buatlah kelompokterdiri atas 3—5 orang. Bacalah kutipan laporan tentang kekayaan lautIndonesia, “Padang Lamun” dan “Indonesia, Surga Terumbu Karang Dunia”sebagai bahan diskusi.



Gambar 5.5 Padang Lamun

Sumber: Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2017

#### Kegiatan 8:

Mendiskusikan Permasalahan Laut Indonesia



Berdiskusi

Setelah membaca dua petikan artikel tentang laut Indonesia, diskusikandalam kelompok 3—5 orang tentang ancaman yang membahayakankekayaan laut Indonesia.

Sebagai generasi muda, upaya apa yang dapat kalian lakukan untukturut menjaga kelestarian laut Indonesia?

Catat hasil diskusi kalian dan bandingkan dengan teman dari kelompoklain.

**FORMAT LAPORAN DISKUSI**

Tanggal

.....

Peserta diskusi

.....

**Usul:**

1. Nama

.....

Usul

.....

.....

2. Nama

.....

.....

Usul

.....

.....

3. Nama

.....

Usul

.....

.....

4.

**Sanggahan:**

1. Nama

.....

Sanggahan

.....

.....

2. Nama

.....

Sanggahan

.....

.....

3. Nama

.....

Sanggahan

.....

.....

4.

**Kesimpulan:**

.....

.....

.....  
.....

**Ini saatnya kalian mempraktikkan kaidah diskusi yang benar.**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**Pertemuan Ke-5 dan Ke-6 (E. Melaporkan Hasil Analisis Puisi)**

**Nama:**

**Kelas:**

**Petunjuk!**

**Kegiatan 9:**  
**Memahami Makna Puisi**

**LAPORAN ANALISIS PUISI**

- 1. Judul dan penulis: \_\_\_\_\_
- 2. Makna judul: \_\_\_\_\_
- 3. Majas yang digunakan: \_\_\_\_\_
- 4. Kata yang tidak dipahami: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 5. Keterkaitan puisi dengan pengetahuan saya: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 6. Parafrasa: \_\_\_\_\_
- 7. Latar waktu dan tempat terjadinya puisi: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- Peristiwa yang terjadi saat itu: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 8. Latar belakang penulisnya: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_
- 9. Kesimpulan makna puisi: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



Bacalah sebuah buku fiksi atau nonfiksi tentang laut dan buatlah catatan.  
Kalian dapat menggunakan format ini.

Judul : \_\_\_\_\_

Genre :  Fiksi  Nonfiksi

Penulis : \_\_\_\_\_

Editor : \_\_\_\_\_

Penata letak : \_\_\_\_\_

Penerbit : \_\_\_\_\_

Tahun terbit : \_\_\_\_\_

Isi singkat buku tersebut:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Informasi kelautan yang baru saya ketahui dari buku tersebut:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Manfaat informasi tersebut bagi kelestarian laut Indonesia:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Tiga buku elektronik ini bisa kalian unduh secara gratis melalui internet. Kalian bisa mengetikkan judulnya pada mesin pencari. Jika akses internet tidak tersedia, kalian dapat mengunjungi perpustakaan atau taman bacaan terdekat. Selamat membaca.



Gambar 5.10 Buku Elektronik tentang Laut  
 Sumber: <https://kit.pgsd.id/>, Balai Riset dan Observasi Laut, dan Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI

**Kegiatan 10a:**  
 Menghadirkan Suasana Laut di Kelas



**Kreativitas**

**SEHARI BERSAMA LAUT**

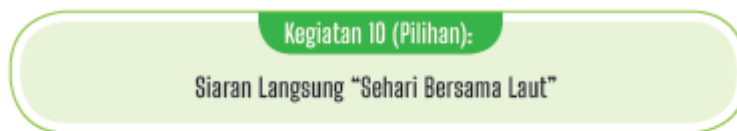
Rancanglah sebuah kegiatan bertema laut bersama teman-teman sekelas. Kegiatan dilaksanakan pada hari libur atau sesuai petunjuk sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah mengenal dan mencintai laut dengan carayang menyenangkan. Kalian dapat menerapkan ide berikut ini dan mengembangkannyasesuai keperluan dan kondisi sekolah masing-masing.

1. Mengenakan kostum bertema laut.
2. Memasak menu berbahan produk laut.
3. Mengadakan berbagai lomba bertema laut, misalnya menggambar, menulis, membaca puisi, atau berpidato.
4. Menonton film bertema laut.
5. Mengundang nelayan untuk menceritakan pengalamannya melaut.
6. .... (kembangkan ide kalian sendiri)

Kalian dapat mengambil salah satu atau menggabungkan beberapa ide di atas dalam satu kegiatan.

Bagi kalian yang tinggal jauh dari laut, semoga kegiatan ini membuat kalian mengenal laut.

Bagi kalian yang tinggal dekat dengan laut, semoga kegiatan ini membuat kalian kian mencintai laut.



**Kreativitas**

### **Tantangan**

Live Stream.

Tantangan ini dilakukan ketika akses internet dan perangkat memadai.

Buatlah tim yang bertanggung jawab mengurus live stream atau siaran langsung kegiatan “Sehari Bersama Laut”.

Sebelumnya, sebarkan kanal atau tautan yang akan digunakan untuk siaran langsung. Kalian bebas menggunakan media sosial atau media berbagi video.

Pastikan semua orang dalam jejaring pertemanan kalian, keluarga kalian, dan guru ikut menonton siaran langsung ini.

Tugaskan para vlogger terpilih dan selamat mengudara!

## **LAMPIRAN 2**

### **BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang menuju laut media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk **MTs Negeri 1 Batang Hari** Kelas IX : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## **LAMPIRAN 3**

**alat peraga** : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

**alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

**asesmen diagnosis :** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

**asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran

**asesmen sumatif :** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

**capaian pembelajaran :** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

**daring :** dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya; online

**esai :** tulisan yang membahas suatu topik secara sepintas dari sudut pandang pribadi penulis

**gawai :** peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget; alat; perkakas

**google books:** layanan mesin pencari buku oleh Google; pengguna dapat mengetahui nama pengarang, jumlah halaman, tahun terbitan, cuplikan isi buku yang dibatasi

**hoaks :** informasi bohong, lazimnya tersebar melalui internet; hoax

**ide pendukung:** gagasan tambahan untuk memperkuat gagasan pokok

**ide pokok :** gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangan tulisan/karangan; inti permasalahan yang dinyatakan dengan pernyataan umum tentang isi keseluruhan paragraf

**intonasi :** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

**KBBI Daring :** singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

**kegiatan pengayaan :** kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

**kegiatan perancah :** disebut juga sebagai scaffolding, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

**koherensi:** tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannya berkaitan satu dengan yang lain; keselarasan yang mendalam antara bentuk dan isi karya sastra; hubungan logis antara bagian karangan atau antara kalimat dalam satu paragraf

**kohesi :** keterikatan antarunsur dalam struktur sintaksis atau struktur wacana yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan, penyulihan, dan pelesapan

**konjungsi :** kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat

**lema** : kata atau frasa masukan dalam kamus di luar definisi ataupun penjelasan lain yang diberikan dalam entri

**lembar amatan**: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

**majas** : cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

**matrilineal**: sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ibu

**media sosial** : wadah di internet yang memberikan akses kepada pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual atau online

**membaca nyaring** : membaca yang dilakukan dengan bersuara, dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar, dan wajar, serta memperhatikan tanda baca sehingga pembaca memahami maknanya

**mesin pencari** : kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang disediakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kata kunci yang diberikan; mesin pencari yang dikenal luas saat ini adalah Google

**mitigasi bencana**: upaya menangani bencana pada tahap awal dengan tujuan mengurangi dampak atau bahaya yang ditimbulkan bencana

**monolog** : pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri; adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri

**netizen** : warga net—warga internet; orang yang aktif menggunakan internet

**opini** : pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang

**paragraf deduktif induktif**: paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir kalimat

**paragraf deduktif**: paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian awal

**paragraf induktif** : paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian akhir

**paragraf ineratif** : paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian tengah

**patrilineal**: sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ayah

**pojok baca kelas** : bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

**proyek kelas**: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

**sms**: short message service; teknologi yang menyediakan pelayanan mengirim dan menerima pesan berbentuk teks melalui ponsel

**sudut pandang** : cara penulis menempatkan dirinya dalam sebuah cerita

**taman bacaan masyarakat**: perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut baca, rumah baca, taman baca, atau nama lain, dibentuk dengan tujuan utama melayani masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca

**teks argumentasi**: teks yang memuat gagasan atau pendapat yang disertai alasan dan pemaparan logis dan meyakinkan

**teks deskripsi** : teks yang berisi pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian perasaan atau peristiwa hingga pembaca seolah menyaksikan atau merasakannya sendiri

- teks eksplanasi:** teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial, fakta disajikan secara berurutan atau secara sebab akibat
- teks eksposisi :** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu
- teks naratif :** teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut
- teks prosedur :** teks berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu, tahap demi tahap secara benar dan berurut sehingga mencapai tujuan yang diinginkan
- teks rekon:** teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secara kronologis dengan tujuan untuk memberi informasi atau menghibur pembaca
- virtual :** tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet
- warganet:** warga internet; orang yang aktif menggunakan internet; netizen
- wawancara :** tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab peneliti dengan narasumber
- website :** situs web; sekumpulan halaman web yang saling berhubungan, umumnya berada pada peladen yang sama, berisi kumpulan informasi
- wirausaha :** wiraswasta; orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR PUSTAKA

- Dananjaya, U. 2010. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Eggins, S. 2004. An Introduction to Systemic Functional Linguistics (2nd ed.). London: Pinter.
- Farida, A. 2020. Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah. Bandung: Penerbit Nuansa.
- , 2014. Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode Pembelajaran Aplikatif untuk Guru Sekolah Menengah. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8 Heinemann.
- Hernowo. 2003. Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart. Bandung: Kaifa.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). The Cambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages. Cambridge: Cambridge University Press.
- Javed, M., Eng, L.S., & Mohammed, A.R. 2015. Developing Reading Comprehension Modules to Facilitate Comprehension among Malaysian

Secondary SchoolESL Students. *International Journal of Instruction*, (8) 2: 139—154.

- Juwita, E.P., Budimansyah, D., Nurbayani, S. 2015. Peran Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik SMA Negeri 5 Bandung, *Jurnal Sosieta*, Vo. 5No. 1.
- Lestari, R., Sudiyana, B., Wahyuni, T. 2019. Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana pada Surat Kabar Kompas. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1. Nomor 1. 2019: 1—10.
- Mandia, I.N. 2017. Kohesi dan Koherensi sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh. *Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.8, No.2, Juli 2017.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Robb. Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.
- Tapscott, D. 2013. *Grown Up Digital: yang Muda yang Mengubah Dunia*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

### **Tautan Internet**

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> artikel Bagi Batak Toba, Anak Itu Kemuliaan, dilihat pada 31 Januari 2021.
- <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/> artikel Wiwitan, Tanamkan Kearifan Lokal ke Peserta Didik, dilihat pada 1 Februari 2021.
- <https://twitter.com/ivanlanin/status/941709626743013376?lang=en> tentang konjungsi, dilihat pada 1 Februari 2021.
- <http://donasibuku.kemdikbud.go.id/> artikel Senam Literasi, Tradisi Taman Bacaan Lentera Pustaka, dilihat pada 10 Desember 2020.
- <http://ravii.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/54289/FAKTA+DAN+OPINI.docx> Makalah Utama Dasar-Dasar Jurnalistik: Fakta dan Opini, dilihat pada 2 Februari 2021.
- <https://www.jawapos.com/>, artikel Vito Egi, Peserta Didik Berprestasi Penjaga Tradisi Seni Budaya Jawa, dilihat pada 2 Februari 2021.
- <https://www.wartaekonomi.co.id/>, artikel Meski Jatuh Bangun, Yasa Singgih Sukses Jadi Bos Brand Fesyen Miliknya, dilihat pada 14 Desember 2020.
- <http://lipi.go.id/> artikel Lobster, Seafood yang Bernilai Ekonomi Tinggi, dilihat pada 2 Februari 2021.
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/https://ipusnas.id>